

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIK**

#### **2.1 Kajian Teori dan Hasil Penelitian Yang Relevan**

Adapun dibawah ini terdapat kajian teori dan hasil penelitian yang relevan sebagai berikut.

##### **2.1.1 Kajian Teori**

Kajian teori merupakan serangkaian definisi, konsep, dan perspektif tentang sebuah hal yang tersusun rapi. Dapat dilihat dibawah ini ialah sebagian dari kajian teori.

###### **1. Pembelajaran**

Pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar yang diciptakan oleh guru untuk menumbuhkan sekaligus mengembangkan wawasan, kreativitas, dan pola pikir siswa tentang suatu ilmu pengetahuan. Mengutip buku Strategi Pembelajaran oleh Herlina, dkk (2022), strategi pembelajaran memiliki tiga aspek penting, yakni teknik, metode, dan pendekatan. Selain itu, dalam pembelajaran juga terkandung berbagai komponen yang saling berhubungan, yakni guru, siswa, metode, tujuan, materi, media pembelajaran, dan evaluasi.

Interaksi yang terjalin antara guru dan murid harus dilakukan dengan adil. Guru harus memberikan kesempatan kepada murid untuk berkomunikasi dan mengutarakan pendapatnya.

###### **2. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran adalah deskripsi pencapaian kompetensi yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang didapatkan murid dalam kegiatan pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran dibuat secara terstruktur sesuai urutan pembelajaran yang menjadi prasyarat untuk meraih Capaian Pembelajaran (CP).

Berikut adalah beberapa aspek tujuan pembelajaran yang perlu diketahui:

1. **Kompetensi:** kemampuan yang mampu didemonstrasikan oleh siswa yang ditunjukkan dalam bentuk produk. Tujuan pembelajaran ini menunjukkan bahwa murid sudah berhasil meraih tujuan pembelajaran.

2. Konten: konten berisi ilmu pengetahuan inti yang perlu dimengerti di akhir satu unit pembelajaran.
3. Variasi: suatu keterampilan berpikir yang kritis dan kreatif perlu dikuasai oleh murid untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran.

### 3. Contoh Pembelajaran

Inilah beberapa contoh pembelajaran yang bisa diterapkan oleh tenaga pendidik saat mengajar siswanya:

#### 1. Berorientasi pada Tujuan Pembelajaran

Contoh pembelajaran yang pertama yaitu berorientasi pada tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, guru tidak menerapkan batasan terkait metode yang digunakan dalam mengajar.

#### 2. Memancing Keterlibatan Siswa

Saat menerapkan contoh pembelajaran ini, guru harus memancing siswa untuk ikut aktif dalam proses belajar-mengajar. Guru dapat memberi ruang bagi siswa untuk mengutarakan pendapat atau saling berdiskusi.

#### 3. Menyeimbangkan Aspek Kognitif, Afeksi, dan Psikomotorik

Dalam pembelajaran ini, guru tidak hanya berfokus meningkatkan aspek kognitif siswa, melainkan juga turut menumbuhkan aspek afeksi dan psikomotorik agar lebih berkembang.

Proses pembelajaran melibatkan guru dan siswa yang saling berinteraksi dan memberikan umpan balik. Adapun ciri-ciri pembelajaran yang baik adalah mampu membuat siswa belajar, menetapkan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, dan mengendalikan prosesnya dengan baik dan teratur.

#### 4. Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan jiwa terhadap suatu yang terdiri dari perasaan senang, memperhatikan, kesungguhan, adanya motif dan tujuan dalam mencapai suatu tujuan.

Menurut Hidayat dan Djamilah (2018:66) minat belajar siswa dapat diartikan sebagai suatu keadaan siswa yang dapat menumbuhkan rasa suka dan dapat membangkitkan semangat diri dalam melakukan suatu kegiatan yang dapat diukur melalui rasa suka, tertarik, memiliki perhatian dan keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Minat ini besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru hendaknya berusaha bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Dalam artian menciptakan siswa yang mempunyai minat belajar yang besar, mungkin dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik, salah satunya adalah mengembangkan variasi dalam gaya mengajar. Dengan variasi ini siswa bisa merasa senang dan memperoleh kepuasan terhadap belajar. Minat mengandung unsur-unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Oleh sebab itu, minat dapat dianggap sebagai respon yang sadar, sebab kalau tidak demikian, minat tidak akan mempunyai arti apa-apa.

Unsur kognisi maksudnya adalah minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut unsur emosi, karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai oleh perasaan tertentu, seperti rasa senang, sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi. Dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang ada di sekolah seperti belajar. Jadi minat sangat erat hubungannya dengan belajar, belajar tanpa minat akan terasa menjemukan, dalam kenyataannya tidak semua belajar siswa didorong oleh faktor minatnya sendiri, ada yang mengembangkan minatnya terhadap materi pelajaran dikarenakan pengaruh dari gurunya, temannya, orang tuanya. Oleh sebab itu, sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab sekolah untuk menyediakan situasi dan kondisi yang bias merangsang minat siswa terhadap belajar.

Menurut (Trismayanti,2019) dalam Psikologi pendidikan disebutkan bahwa, tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak disertai minat mungkin tidak sesuai dengan bakat, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak yang menimbulkan problema pada dirinya (Peranginangin, dkk., 2020). Karena itu tidak ada ketertarikan di dalam pelajaran juga tidak pernah terproses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Kurangnya minat belajar siswa bisa disebabkan kurang efektifnya guru dalam penyampaian materi, kurangnya motivasi pada siswa, dan metode yang digunakan tidak bervariasi dan membosankan (Reski, 2021).

## 5. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar pada diri siswa itu tidak datang dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor:

### 1. Faktor Intern, yang meliputi:

#### A. Faktor biologis, yang terdiri dari:

##### 1) Faktor kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, bila seseorang kesehatannya terganggu misalnya sakit pilek, demam, pusing, batuk dan sebagainya dapat mengakibatkan cepat lelah, tidak bergairah dan tidak semangat untuk belajar. Dan hal ini sangat berpengaruh minat belajar siswa.

##### 2) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh. Cacat tubuh seperti buta, tuli, patah kaki, lumpuh dan sebagainya bisa mempengaruhi minat belajar.

#### B. Faktor Psikologis

##### 1) Perhatian

Perhatian sangat berpengaruh bagi siswa untuk menciptakan minat belajar yang baik, oleh karena itu siswa harus mempunyai perhatian yang serius terhadap bahan atau materi yang dipelajarinya, jika bahan atau materi pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka siswa tidak dapat menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan pembelajarannya. Jika begitu akan timbul kebosanan, siswa tidak bergairah belajar dan bisa jadi siswa tidak suka lagi belajar.

##### 2) Kesiediaan

Kesiediaan adalah untuk memberikan respon atau beraksi yang timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Dan dengan kecakapan tersebut siswa mempunyai kemampuan untuk menciptakan minat dalam belajar.

#### C. Bakat atau Intelegensi

Bakat bisa mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakat, maka siswa akan berminat terhadap pelajaran tersebut. Begitu juga intelegensi, orang yang memiliki intelegensi tinggi umumnya mudah

belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya jika seseorang yang IQ nya rendah akan mengalami kesukaran dalam belajar.

## 2. Faktor Ekstern

- a) Faktor lingkungan keluarga Minat belajar siswa bisa dipengaruhi oleh keluarga seperti cara orang tua membimbing, mengarahkan, dan mendidik, serta suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.
- b) Faktor sekolah Faktor sekolah yang mempengaruhi sangat mendukung terciptanya minat belajar siswa, mencakup metode mengajar, kurikulum, dan pekerjaan rumah, dan fasilitas.
- c) Faktor Manusia

1. Kegiatan dalam masyarakat Siswa di samping belajar, juga mempunyai kegiatankegiatan lain di luar sekolah, misalnya karang taruna, menari, olahraga, dan lain-lain. Bila kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dengan berlebih-lebihan bisa menurunkan semangat belajar siswa, karena anak sudah terlanjur senang dalam organisasi atau kegiatan di masyarakat, dan perlu diingatkan tidak semua kegiatan di masyarakat berdampak baik bagi anak.
2. Teman bergaul, Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwa anak. Jika teman bergaulnya baik akan berpengaruh baik pula terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya jika teman bergaulnya jelek pasti mempengaruhi sifat yang jelek pasti mempengaruhi sifat yang jelek pada diri siswa.

## 6. Pengertian Media

Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Ujung akhir dari pemilihan media adalah penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang dipilih. Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar". Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.

Menurut Wina Sanjaya, media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Media digunakan dalam bidang pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan.

## 7. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Yusufhadi Miarso, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Menurut Nasution, media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Sedangkan menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Berdasarkan uraian para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

## 8. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru dapat menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih bermakna. Guru tidak hanya menyampaikan materi berupa kata-kata dengan ceramah tetapi dapat membawa siswa untuk memahami secara nyata materi yang di sampaikan tersebut.

Menurut Wina Sanjaya, ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu:

1. Fungsi komunikatif Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan. Sehingga tidak ada kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal dan salah persepsi dalam menyampaikan pesan.
2. Fungsi motivasi Media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dengan pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistic saja akan tetapi memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan gairah siswa untuk belajar.
3. Fungsi kebermaknaan Penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna yakni pembelajaran bukan hanya meningkatkan penambahan informasi tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta.

4. Fungsi penyamaan persepsi Dapat menyamakan persepsi setiap siswa sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang di sampaikan.
5. Fungsi individualitas Dengan latar belakang siswa yang berbeda, baik itu pengalaman, gaya belajar, kemampuan siswa maka media pembelajaran dapat melayani setiap kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.

Media pembelajaran juga mempunyai fungsi yang lain yaitu sebagai berikut:

1. Menangkap suatu obyek atau peristiwa-peristiwa tertentu Dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam melalui video atau audio
2. Memanipulasi keadaan atau obyek tertentu Melalui media pembelajaran guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami
3. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa Dengan penggunaan media, perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.

Dari pendapat di atas dapat dianalisis bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang berikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi siswa.

#### 9. Manfaat Media Pembelajaran

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi maka guru dalam memberikan materi pelajaran harus mengikuti kemajuan tersebut. Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran yang di berikan oleh guru. Menurut Nasution, manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih di pahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
3. Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.

4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjabaran dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lainya.

Sedangkan Azhar Arsyad memberikan kesimpulan dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungan.
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. Objek yang terlalu besar untuk ditampilkan di ruang kelas dapat diganti dengan foto, slide, film. Sedangkan objek yang terlalu kecil dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, gambar. Begitu pula kejadian yang langka yang terjadi di masa lalu dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide.
4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa di lingkungan mereka.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan ada beberapa manfaat dari media pembelajaran, yaitu:

1. Manfaat media pembelajaran bagi guru, yaitu: memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Manfaat media pembelajaran bagi siswa, yaitu: dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.

#### 10. Klasifikasi Media Pembelajaran

Ada berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Guru harus dapat memilih jenis media pembelajaran yang tepat untuk



digunakan dalam mengajar sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Menurut Nana Sudana dan Ahmad Rivai, media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi yaitu:

- 1) Dilihat dari sifatnya, media dibagi ke dalam:
  - a) Media auditif, yaitu media yang hanya di dengar saja.
  - b) Media visual, yaitu media yang hanya dilihat saja.
  - c) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat.
- 2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya media dapat di bagi ke dalam:
  - a) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televise.
  - b) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film slide, film, video.
- 3) Dilihat dari cara atau teknik pmakaiannya, media dibagi ke dalam:
  - a) Media yang di proyeksikan seperti film, slide, film strip, transparansi.
  - b) Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio.

Sedangkan menurut Yusufhadi Miarso, pengklasifikasian media berdasarkan ciri-ciri tertentu dikenal dengan taksonomi media, yaitu:

1. Media penyaji, yang terdiri dari:
  - a) Kelompok satu: Grafis, Bahan Cetak, dan Gambar Diam
  - b) Kelompok Dua: Media Proyeksi Diam
  - c) Kelompok Tiga: Media Audio
  - d) Kelompok Empat: Audio ditambah Media Visual Diam
  - e) Kelompok Lima: Gambar Hidup (film)
  - f) Kelompok Eman: Televisi
  - g) Kelompok Tujuh: Multimedia
1. Media Objek Media objek adalah benda tiga dimensi yang mengandung informasi, tidak dalam bentuk penyajian tetapi melalui ciri fisiknya seperti ukuran, berat, bentuk, susunan, warna, fungsi.
2. Media Interaktif Dengan media ini siswa tidak hanya memperhatikan penyajian atau objek tetapi berinteraksi selama mengikuti pelajaran.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, ada beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu:

1. Media grafis Disebut juga media dua dimensi yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik.
2. Media tiga dimensi Dalam bentuk model seperti model padat, model penampang, model susun, model kerja, diorama.
3. Media proyeksi Seperti slide, film strips, film
4. Penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Dari pendapat para ahli di atas maka, secara umum dapat mengelompokan media menjadi:

1. Media auditif, yaitu media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti tape recorder.
2. Media Audio, yang mengandalkan kemampuan suara seperti radio, kaset dan sebagainya.
3. Media visual yaitu media yang menampilkan gambar diam seperti , foto, lukisan dan sebagainya.
4. Media audiovisual, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar seperti film, video.

#### 11. Kriteria dalam Pemilihan Media Pembelajaran

Sebelum memilih media pembelajaran yang akan digunakan, ada beberapa criteria yang harus di perhatikan oleh guru. Sehingga pemilihan media pembelajaran tersebut adalah yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran dan siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

Menurut Arief S. Sadiman, untuk membuat media pembelajaran, ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan guru, sehingga dapat disusun urutan sebagai berikut:

1. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik

Menurut Nana Sudana dan Ahmad Rivai, media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi yaitu:

2. Merumuskan tujuan instruksional

Dalam proses belajar mengajar, tujuan instruksional merupakan faktor yang sangat penting. Tujuan dapat memberikan arah kemana siswa akan pergi, bagaimana ia harus pergi kesana, dan bagaimana ia tahu bahwa telah sampai ke tempat tujuan. Tujuan ini merupakan pernyataan yang menunjukkan perilaku

yang harus dapat dilakukan siswa setelah ia mengikuti proses instruksional tertentu.

3. Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan

Penyusunan rumusan butir-butir materi adalah dilihat dari sub kemampuan atau keterampilan yang dijelaskan dalam tujuan khusus pembelajaran, sehingga materi yang disusun adalah dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan dari kegiatan proses belajar mengajar tersebut.

4. Mengembangkan alat pengukur keberhasilan

Alat pengukur ini harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan dari materi-materi pembelajaran yang disajikan. Bentuk alat pengukurnya bisa dengan tes, pengamatan, penugasan atau checklist perilaku.

5. Menulis naskah media

Naskah media adalah bentuk penyajian materi pembelajaran melalui media rancangan yang merupakan penjabaran dari pokok-pokok materi yang telah disusun secara baik supaya materi pembelajaran itu dapat disampaikan melalui media, maka materi tersebut perlu dituangkan dalam tulisan atau gambar yang disebut naskah program media.

6. Mengadakan tes dan revisi.

Evalusi media pembelajaran adalah suatu tindakan proses atau kegiatan yang dilaksanakan dengan maksud untuk menentukan nilai dari segala media atau alat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah media yang dibuat tersebut dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan atau tidak.

Dalam memilih media pembelajaran ada beberapa kriteria yang digunakan yaitu:

1. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran Media pengajaran yang dipilih atas dasar tujuantujuan instruksional yang telah di tetapkan.
2. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran Bahan pelajaran yang sifatnya fakta, peinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
3. Kemudahan memperoleh media Media yang digunakan mudah diperoleh, mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.

4. Keterampilan guru dalam menggunakannya Diharapkan guru dapat berinteraksi dengan siswa pada waktu menggunakan media tersebut.
5. Tersedia waktu untuk menggunakannya Media bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
6. Sesuai dengan taraf berpikir siswa Sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh siswa.

Selain kriteria diatas ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, yaitu :

1. Tujuan
2. Media dipilih dan digunakan oleh guru harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan siswa dapat mengerti materi yang disampaikan.
3. Efektifitas  
Guru harus memilih media yang paling efektif dari berbagai media yang ada sehingga media yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada siswa adalah yang paling tepat dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.
4. Kemampuan Guru dan Siswa  
Dalam menyampaikan materi kepada siswa, guru harus memilih media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kemampuan yang ada pada guru dan siswa dengan proses belajar yang menarik perhatian.
5. Fleksibilitas  
Dalam memilih media, guru haruslah memilih media yang fleksibilitas sehingga dapat digunakan dalam berbagai situasi, tahan lama, menghemat biaya dan tidak berbahaya sewaktu digunakan dalam proses pembelajaran.
6. Ketersediaan Media  
Tidak semua sekolah menyediakan berbagai media yang dibutuhkan oleh guru untuk kegiatan belajar mengajar karena sesuai dengan situasi dan kondisi pada masing-masing sekolah. Guru haruslah kreatif dalam menyediakan media pembelajaran, contohnya dengan membuat sendiri media pembelajaran yang sederhana atau membuat bersama-sama dengan siswa.
7. Manfaat  
Dalam memilih media pembelajaran, guru harus dapat mempertimbangkan manfaat yang didapat dari pengadaan media tersebut bagi siswa dalam proses

pembelajaran. Guru juga harus mempertimbangkan biaya pembuatan media pembelajaran. Sehingga dengan biaya yang minimal dapat menghasilkan media pembelajaran yang bagus dan bermanfaat bagi siswa.

#### 8. Kualitas

Dalam pengadaan media, guru harus mempertimbangkan kualitas dari media tersebut. Media pembelajaran harus dibuat dengan mutu dan kualitas yang baik sehingga bisa tahan lama dan tidak mudah rusak dan dapat digunakan lagi oleh guru untuk proses belajar siswa di waktu yang lain. Dengan kualitas media pembelajaran yang baik maka dapat memberikan hasil yang baik dalam proses pembelajaran.

#### 12. Pengertian Media *Pop-up Book*

*Pop-up* adalah jenis buku atau kartu yang didalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk lapisan tiga dimensi ketika halaman tersebut dibuka. Selain itu menurut Ellen G. Kreiger Rubin seorang professional dan pengamat dibidang paper engineering, *Pop-up* adalah sebuah ilustrasi yang ketika halaman tersebut dibuka, ditarik, atau diangkat, akan timbul tingkatan dengan kesan tiga dimensi. Buku yang berupa pop-up ini merupakan sebuah buku yang mempunyai bagian tertentu yang bisa gerak serta memiliki unsur yang berbentuk 3D, buku pop-up sama halnya dengan origami, karena keduanya menggunakan teknik dalam melipat sebuah kertas, buku pop-up memiliki jenis yang beragam, dari yang sederhana sampai yang sangat sulit dalam pembuatannya. Ketika buku pop-up dibuka akan memberikan suatu kejutan disetiap halaman yang sesuai dengan bentuk yang sudah dilipat sebelumnya.



**Gambar 2.1 Contoh Media Pop-up Book**

*Sumber: Sieedo.com*

*Pop-up book* adalah salah satu media yang dilakukan guru dalam menarik perhatian siswa sehingga mereka bisa memperhatikan pelajaran dan belajar sebanyak mungkin. *Pop-up book* memudahkan siswa belajar membaca karena mereka dapat berimajinasi dan berinteraksi dengan apa yang dibacanya dengan menyentuh gambar yang muncul. *Pop-up book* dapat dipergunakan sebagai media alternatif bagi siswa untuk belajar. Mereka dapat mewujudkan imajinasi mereka dan mudah digunakan serta dibuat (Rahayu, 2021).

### 13. Langkah – Langkah Media *Pop-up Book*

Langkah-langkah penggunaan media *pop-up book* yaitu pertama, buka *pop-up book*. Kedua, berdirikan gambar-gambar budaya yang sudah tertempel. Ketiga, bacakan materi-materi yang sudah tertempel di atas kertas manila. Keempat, guru menjelaskan materi dengan mengaitkan gambar yang sudah ada. Kelima, ulangi langkah-langkah tersebut pada halaman berikutnya.

### 14. Kelebihan Dan Kekurangan Media *Pop-up Book*

Berdasarkan uraian di atas, buku *pop-up* berpotensi untuk di kembangkan sebagai media pembelajaran lantaran memiliki kelebihan, di antaranya:

1. Bisa untuk mengatasi batasan ruang, waktu, dan pengamatan karena tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat di bawa ke dalam kelas.
2. Bersifat konkret, yang berarti jauh lebih realistik dari pada media verbal.
3. Bisa menjadi sumber belajar untuk semua usia karena setiap halaman buku bisa di isi dengan gambar dan informasi yang sesuai konsep.
4. Buku *pop-up* mempunyai ruang-ruang dimensi di mana buku ini dapat berbentuk struktur tiga dimensi sehingga buku tersebut lebih menarik untuk di baca.

Adapun Kekurangan Media *Pop-up Book* sebagai berikut:

Kelemahan *pop-up* merupakan adanya memiliki mekanik yang bisa untuk membuat buku *pop-up* bergerak dan muncul secara lebih berdimensi. Hingga waktu pengerjaanya cenderung jauh lebih lama karena menuntut ketelitian yang lebih ekstra. Selain dari itu, penggunaan material buku yang lebih berkualitas juga membuat buku ini lebih mahal.

### 15. Materi Pembelajaran

Adapun materi yang akan diajarkan berdasarkan buku siswa kelas V dengan materi Bangun Datar antara lain :

### 1) Tumbuhan Sebagai Sumber Kehidupan

Tumbuhan berperan sebagai sumber makanan bagi manusia dan hewan. Juga berperan penting dalam ketersediaan udara yang kita hirup untuk bernapas. Bisa dibilang tumbuhan sangat penting keberadaanya di Bumi. Bagaimana bisa? Yuk, kita pelajari semua hal tentang tumbuhan pada bab ini!

Seperti manusia yang mempunyai tangan dan kaki, tumbuhan juga memiliki anggota tubuhnya. Setiap anggota tubuh memiliki fungsinya masing-masing yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tumbuhan untuk bertahan hidup. Seperti akar yang berfungsi untuk menyerap air dari tanah. Lalu, apa saja bagian tubuh tumbuhan? Apa fungsinya masing-masing?



**Gambar 2.2 Bagian Tubuh Tumbuhan**

Sumber: Kompas.com

Berikut penjelasannya masing-masing, yaitu:

#### A. Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang umumnya terdapat pada bagian bawah tumbuhan. Bagian ini biasanya terkubur di dalam tanah atau media tanam lainnya. Akar tumbuhan dibedakan menjadi akar tunggang dan akar serabut. Fungsi akar pada tanaman, sebagai berikut:

1. Menyerap air dan mineral dari tanah dan meneruskannya ke batang
2. Sebagai penopang agar tanaman dapat berdiri kokoh
3. Menyimpan cadangan makanan, seperti pada tumbuhan kentang dan wortel
4. Pada akar jenis tertentu, berfungsi sebagai media pernapasan (respirasi), seperti pada tumbuhan bakau

## B. Daun

Daun adalah bagian tumbuhan yang memiliki peranan penting. Pada daun berwarna hijau, terdapat kandungan zat klorofil yang merupakan salah satu bahan yang dibutuhkan pada proses fotosintesis. Beberapa fungsi daun bagi tumbuhan, yakni:

1. Tempat terjadinya proses fotosintesis
2. Sebagai alat pernapasan tumbuhan
3. Tempat terjadinya penguapan
4. Daun juga dapat digunakan sebagai alat perkembangbiakan vegetatif

## C. Batang

Batang pada tanaman adalah tempat tumbuhnya ranting. Batang memiliki fungsi sebagai

1. Sebagai alat transportasi yang mengangkut air dan mineral dari akar menuju daun
2. Menyalurkan hasil fotosintesis dari daun ke seluruh tubuh
3. Sebagai tempat penyimpanan cadangan makanan.
4. Penyokong bagi daun, bunga, dan buah untuk tumbuh
5. Beberapa jenis batang tanaman memiliki kambium. Kambium dalam batang juga berperan dalam proses pertumbuhan tanaman.

## D. Bunga

Tidak semua jenis tumbuhan memiliki bunga. Bunga merupakan tempat terjadinya perkembangbiakan secara generatif pada tumbuhan. Bunga memiliki bentuk yang sangat variatif dan berwarna-warni, memberikan daya tarik untuk menarik perhatian kupu-kupu dan serangga untuk hinggap dan membantu proses penyerbukan. Fungsi bunga antara lain:

1. Tempat terjadinya penyerbukan
2. Sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan
3. Sebagai tempat bertemunya sel kelamin jantan dan betina
4. Sebagai penghasil biji
5. Perhiasan yang membuat tumbuhan menjadi indah

## E. Buah

Buah merupakan cadangan makanan yang dihasilkan oleh sebuah tanaman yang dapat dinikmati oleh makhluk hidup lain. Fungsi buah, yaitu:

1. Untuk melindungi biji
2. Membantu dalam penyebaran biji-bijian
3. Sebagai penyedia cadangan makanan ketika melakukan perkecambahan



#### 4. Sumber makanan yang dapat dikonsumsi oleh manusia

##### 2.1.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Berikut ini adalah hasil-hasil penelitian terdahulu yang menjadi acuan bagi peneliti, antara lain sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Puspita Winda, dengan judul PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP BOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR mengemukakan bahwa Hasil dari penelitian serta pembahasan melalui tes pada siswa menunjukkan bahwa nilai Sig(2-tailed) yaitu 0.00 lebih kecil dari 0.05 sehingga dalam hal ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga terdapat pengaruh penggunaan media *Pop-up* dengan hasil belajar siswa kelas V tema gangguan kesehatan pada organ peredaran darah di SDN 3 Getas.

Penelitian yang dilakukan oleh Khaidir Fadil, dengan judul PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA mengemukakan bahwa hasil penelitian membuktikan bahwa ada keberpengaruhannya antara penggunaan *Pop-Up Book* sebagai media pembelajaran dengan minat siswa dalam belajar IPA. Hasil penelitian tentang seberapa besar minat siswa dalam belajar, nilai rata-rata posttest untuk kelas eksperimen yakni 59,2. Sedangkan nilai rata-rata posttest kelompok kontrol ialah 47,0 dengan selisih 12,1.

Berdasarkan kedua skripsi tersebut sedikit ada persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu masing-masing peneliti ingin meneliti terkait dengan pengaruh media *pop-up book* terhadap minat belajar siswa. Di samping persamaan ada juga perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya, yaitu Puspita Winda memfokuskan penelitian pada hasil belajar peserta didik. Pada skripsi Khaidir Fadil lebih memfokuskan penelitian pada aktivitas belajar IPA, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan memfokuskan penelitian pada pengaruh media *pop-up book* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi Tumbuhan Sebagai Sumber Kehidupan.

## 2.2 Kerangka Berpikir

Berdasarkan penjelasan diatas, landasan teori dan permasalahan yang telah dikemukakan diatas selanjutnya dapat disusun kerangka berfikir yang menghasilkan suatu hipotesis. Dimana kerangka berfikir mempunyai arti suatu konsep pola pemikiran yang memberikan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini

terdiri dari variabel bebas (x) yaitu Media Pembelajaran *Pop-up Book*, sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah minat belajar.

Media Pembelajaran *Pop-up Book* yang dilakukan guru dalam menarik perhatian siswa sehingga mereka bisa memperhatikan pelajaran dan belajar sebanyak mungkin. *Pop-up book* memudahkan siswa belajar membaca karena mereka dapat berimajinasi dan berinteraksi dengan apa yang dibacanya dengan menyentuh gambar yang muncul. *Pop-up book* dapat dipergunakan sebagai media alternatif bagi siswa untuk belajar.

Proses pembelajaran dengan media *Pop-up book* akan jauh lebih menyenangkan karena media tersebut dapat memperbesar minat dan perhatian siswa di dalam proses pembelajaran. *Pop-up book* dapat dipergunakan sebagai media alternatif bagi siswa untuk belajar. Mereka dapat mewujudkan imajinasi mereka dan mudah digunakan serta dibuat. Dengan ini beserta kegiatannya yaitu yaitu pertama, buka *pop-up book*. Kedua, berdirikan gambar-gambar tumbuhan yang sudah tertempel. Ketiga, bacakan materi-materi yang sudah tertempel di atas kertas manila. Keempat, guru menjelaskan materi dengan mengaitkan gambar yang sudah ada. Kelima, ulangi langkah-langkah tersebut pada halaman berikutnya. Maka dari media pembelajaran *Pop-up book* ini terciptalah pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membuat siswa merasa jenuh.

Dengan demikian diharapkan penggunaan media pembelajaran *Pop-up Book* dapat berpengaruh pada minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPAS materi Tumbuhan Sebagai Sumber Kehidupan di kelas IV SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi.

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis penelitian yang digunakan terdiri dari hipotesis dua arah yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol. Hipotesis benar jika hipotesis alternatif ( $H_a$ ) terbukti kebenarannya.

$H_a$  : Terdapat pengaruh media pembelajaran *Pop-up Book* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi.

$H_o$  : Tidak Terdapat pengaruh media pembelajaran *Pop-up Book* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi.